

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMP NEGERI 2 SATU
ATAP BANDAR BEJAMBU KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Fira Novria Zulna

Mahasiswa FAI UISU

Abdul Rahman

Dosen Tetap FAI UISU

Abu Bakar

Dosen Tetap FAI UISU

Abstract

Teacher teaching skills are the skills or abilities of teachers in managing and implementing the learning process in schools that must be mastered for the realization of the goals of education. Learning motivation is a conscious effort to influence a person's behavior so that he is moved to act to do something so as to achieve the result or goal. certain. Based on the results of the pre-survey that the author did, it can be stated that there are still gaps in the learning process that occurs, this can be seen from some students' lack of motivation to learn. The formulation of the problem that the author proposes in this study is Is there an Influence of Teacher Skills on Learning Motivation for Islamic Religious Education Class VII at SMP Negeri 2 One Roof Bandar Bejambu. This research is a quantitative research and the nature of this research is correlation. The population of this study were all students of class VII at SMP Negeri 2 Satu Atap Bandar Bejambu totaling 51 students with a sample of 39 students because most of the students were non-Muslims. The method used is the questionnaire method as the main method and documentation as a supporting method. Meanwhile, for data analysis, the writer uses a hypothetical mean formula. Based on the results of the analysis carried out, it can be concluded that there is an influence between teacher teaching skills and student learning motivation. That is, teacher teaching skills (x) are included in the "very low" category. The magnitude of the influence with the variable of student learning motivation is 0.13 and the teacher's teaching skills and student motivation of SMP Negeri 2 One Roof are in the sufficient category. This shows that the teaching skills of teachers must always be considered and improved because they have an unfavorable impact on students' learning motivation.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar, Motivasi Belajar

Pendahuluan

Setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkan seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil tersebut. Maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Mengajar yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan berantusias dalam belajar dan mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Hal ini sangat wajar sebab motivasi belajar yang akan diperoleh dan dicapai siswa sangat dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru maupun motivasi yang dimiliki guru maupun oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemberian motivasi kepada siswa untuk mau belajar tidak berupa nasehat saja, karena nasehat tersebut sifatnya sementara, akan tetapi guru sebaiknya mampu menggunakan metode yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Selain dari itu guru juga mampu menggunakan media yang ada terkait dengan materi yang diajarkan.

Di SMP Negeri 2 satu atap Bandar Bejambu dalam proses pemberian pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam proses pembelajaran yang terjadi, hal ini dapat terlihat dari beberapa siswa motivasi belajarnya kurang, sebagian siswa cenderung malas-malasan dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang kondusif dalam kelas dan lebih kepada membuat kegaduhan dengan bermain-main dengan siswa yang lain, hal ini pun terlihat kurang kontrol dari dewan guru, hasil belajar rendah. Sehubungan dengan hal di atas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya, karena apabila siswa telah termotivasi dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini mengambil 77% dari jumlah populasi siswa karena jumlah siswa yang beragama Islam terdapat 39 orang dan yang beragama non-muslim terdapat 12 orang, jadi peneliti mengambil sampel keseluruhan siswa yang beragama Islam yaitu 39 orang. Untuk memperoleh data yang objektif tentang keterampilan guru dan motivasi belajar siswa kelas VII disekolah dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. (W.J.S. Poerwadarminta, 1990) Menurut Warni Rasyidin mengemukakan bahwa mengajar adalah keterlibatan guru dan siswa dalam interaksi proses belajar mengajar. Guru sebagai coordinator menyusun, mengorganisasi dan mengatur situasi belajar. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa mengajar adalah usaha yang dilakukan oleh guru melalui nahan pengajaran yang diarahkan kepada siswa agar dapat membawa perubahan baik kognitif, efektif maupun psikomotorik. Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran maupun pemakaian metode dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksudkan agar setelah proses pembelajaran akan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Keterampilan mengajar guru ada tujuh indikator diantaranya: (1) keterampilan bertanya (questioning); (2) keterampilan memberi penguatan (reinforcement); keterampilan menjelaskan

(explaining); (3) keterampilan melakukan variasi (stimulus variation); (4) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; (5) keterampilan mengelola kelas; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan (7) keterampilan menjelaskan. (Eka Safitri, 2016)

Keterampilan mengajar pada dasarnya adalah kemampuan-kemampuan khusus berkenaan dengan aspek-aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap orang yang memiliki profesi sebagai guru, tutor, pelatih maupun fasilitator dalam melaksanakan pembelajaran. Ada enam aspek keterampilan guru mengajar. Keenam aspek tersebut yaitu: (1) mengulas pembelajaran sebelumnya, (2) memberikan materi baru, (3) memberikan latihan, (4) memberikan umpan balik (feedback), (5) memberikan latihan mandiri, dan (6) mengulas kembali materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa keterampilan mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah yang harus dikuasai untuk terwujudnya tujuan dari pendidikan.

Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain :

- a. Keterampilan bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan memberi variasi
- d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- e. Keterampilan mengelola kelas
- f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
- g. Keterampilan menjelaskan. (Uzer Usman, 2007)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru

Seorang guru dalam mengajar memiliki karakteristik yang berbeda sehingga hal itu membuat cara mengajarnya juga berbeda, perbedaan karakteristik siswa juga menuntut untuk dimengerti guru dan guru menyesuaikan cara mengajarnya dengan keberagaman siswa, meskipun tidak sedikit guru yang enggan mengerti perbedaan siswa karena terasa tidak punya banyak waktu. Adapun penjelasan tentang factor karakteristik siswa yang potensi mempengaruhi gaya mengajar guru dalam proses pembelajaran yaitu:

a. Materi atau Peralatan

Bentuk-bentuk pembelajaran dengan menggunakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran tersedia bagi semua pendidik untuk digunakan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik, yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran terhadap peserta didik. Misalnya guru menggunakan bentuk-bentuk pembelajaran dalam kegiatan pengajaran mata pelajaran di sekolah, konselor dalam kegiatan pelayan konseling terhadap siswa-siswa di sekolah, dosen dalam kegiatan kuliah di perguruan tinggi dan lain sebagainya.

b. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar seorang guru seharusnya membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran secara operasional materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, waktu, alat-alat pelajaran dan evaluasi.

c. Ruang Kelas

Dalam dunia pendidikan ruang atau tempat belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Ruang tersebut biasa disebut ruang kelas.

d. Waktu

Guru sebagai promotor dalam kegiatan belajar-mengajar harus mampu mempertimbangkan waktu pembelajaran. Hal ini meliputi berapa banyak waktu yang diperlukan untuk tatap muka di kelas dan waktu tambahan diluar sekolah untuk mengerjakan berbagai tugas.

e. Pelatihan Guru

Masalah utama pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas guru di semua jenjang pendidikan. Ini adalah akar penyebab kesulitan peningkatan pendidikan, pelatihan guru terbaik merupakan solusi dari meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

f. Kebijakan Nasional

Kebijakan pemerintah dalam pengembangan kurikulum model penyelenggaraan sistem kredit semester merupakan salah satu kebijakan yang harus mendapatkan perhatian khusus dari para praktisi pendidikan baik pada pendidikan tingkat dasar maupun tingkat menengah.

Menurut Uzer Usman gaya atau keterampilan mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid, sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi. (Moh Uzer Usman, 1993) Menurut Abu Ahmadi gaya atau keterampilan mengajar adalah tingkah laku, sikap dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pengajaran. (Ahmadi, 2005) Menurut Suharsimi Arikunto factor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas dan kemampuan mengajar seorang guru yaitu (Suharsimi Arikunto, 1980) :

- a. Pandangan terhadap profesi guru
- b. Sikap terhadap tugas-tugas keguruan
- c. Kemampuan umum yang dimiliki guru yang merupakan daya dukung untuk melaksanakan tugas keguruan.

Terwujudnya beberapa factor seperti diatas akan menciptakan produktivitas kerja guru yang handal yang diharapkan mampu melahirkan siswa yang berprestasi belajar tinggi. Guru yang memiliki gaya dukung dapat dikatakan sebagai guru yang memiliki kualitas tinggi. Untuk menciptakan guru professional diperlukan pembinaan yang berlangsung secara terus menerus.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain adalah factor intrinsik atau factor dari dalam individu. Dimana factor ini meliputi kondisi kemauan anak, perasaan anak secara langsung. Dimana ketika seseorang mempunyai kemauan yang tinggi maka hal ini akan memberi dampak pada motivasi belajarnya. Motivasi intrinsik ini penulis gunakan sebagai indicator motivasi belajar anak karena dari faktor ini anak akan mampu menggali keinginan dalam belajarnya.

Pembahasan

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi merupakan proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa antara adalah faktor eksternal atau faktor dari luar individu. Dimana faktor ini meliputi kondisi sosial anak, manusia lain baik hadir secara langsung dan guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dimana ketika guru mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi psikologis dan berkesesuaian antar materi yang hendak disampaikan dengan metode yang akan digunakan maka hal ini akan mengakibatkan anak akan termotivasi dalam proses belajarnya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru di SMP Negeri 2 Satu Atap dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa yang menjawab dalam kategori baik (23%), sebanyak 25 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (65%) dan 5 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (12%).

Sedangkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Satu Atap dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa yang menjawab dalam kategori baik (23%), sebanyak 25 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (65%) dan tidak 5 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (12%).

Sedangkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori Sangat rendah besarnya korelasi dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,13,. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memberikan indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, maka keterampilan mengajar guru harus diperhatikan disamping faktor lain.

Keterampilan memberi penguatan adalah respon positif dari guru kepada anak didik yang telah melakukan suatu perbuatan baik. Pemberian penguatan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan agar anak lebih giat berpartisipasi dalam interaksi belajar mengajar dan siswa agar mengulangi lagi perbuatan yang baik walaupun pemberian penguatan sangat mudah pelaksanaannya, namun kadang-kadang banyak diantara guru yang tidak melakukan pemberian penguatan kepada muridnya yang melakukan perbuatan baik

Penutup

Keterampilan mengajar guru di SMP Negeri 2 Satu Atap dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa yang menjawab dalam kategori baik (23%), sebanyak 25 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (65%) dan 5 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (12%). Motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Satu Atap dalam kategori cukup yakni dari 39 siswa yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 9 siswa yang menjawab dalam kategori baik (23%), sebanyak 25 siswa yang menjawab dalam kategori cukup (65%) dan tidak 5 siswa yang menjawab dalam kategori kurang (12%). Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Yakni keterampilan mengajar guru (x) termasuk dalam kategori “sangat rendah”. Besarnya pengaruh dengan variabel motivasi belajar siswa adalah sebesar 0,13 dan keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Satu Atap dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan karena mempunyai dampak yang kurang terhadap motivasi belajar siswa.

Daftar Bacaan

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010
- Ahmadi, Abu dan Tri Joko, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung, 2005, hlm
- Asep Jihad dan Haris Abdul, *Evaluasi Pembelajaran*, Multi Persindo, Yogyakarta, 2012,
- Berta Dian Theodora, *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA se-kota Malang yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar*, jurnal.
- Bimo Walgio, *Psikologi Umum*, Andi Ofset, Yogyakarta, 2004
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang Kumandarso Grafindo, 1994
- Eka Safitri dan Uep Tatang Santoni. *Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantora, Vol.1, no. 1, Agustus 2016
- Hadari Nawai, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah mada, University press, Yogyakarta, 1993

- Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung, 2001
- Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Ir. Syofian Siredar, M.M, *Metode Penelitian kualitatif*.Kencana. Jakarta, 2017
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2013
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Kencana, Jakarta
- Juhri, AM. *Landasan dan Wawasan Pendidikan*, LP UM Metro Press, Metro, 2015
- Jurnal Alif Achadah, vol X, No 2, Malang, April 2019
- Jurnal I Kadek Satria Arsana, vol. 6, no, 2, Gorontalo, Desember 2019
- Jurnal Siti Nur Kumala, 2017
- Kamus BesarBahasa Indonesia. Balai Pustaka, Jakarta 2007
- Kn Maryati, Sosiologi, dkk, Pt. Glora Aksara Pratama; Jakarta, 2007
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, Aswaja Pressindo, Jakarta
- Melayu, Sp Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* , Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*,Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007
- Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, Wacana Prima, Bandung, 2008, cet. Ke-2,
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Kalam Mulia, Jakarta, 2009
- Sadirman AM,*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
- Skripsi Meta Yunia, “Pengaruh Keterampilan Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Jatibarang”, Semarang, 201.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta : Bandung, 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008
- Sugiono.*Metodologi penelitian kuantitatif Kualitatif R&D*,Alfabet, Bandung, 2008
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996
- Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Cet.1, Usaha Nasional, Surabaya, 2007,
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Rosda Karya, Bandung, 2007
- Usman Najati dalam Ray Sapuri, *Psikologi Islam*, Kencana, Jakarta, 2009

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990,

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta, 2010